



PRIORITASKAN TENAGA PENDIDIK

■ Pelaksanaan Vaksinasi Booster di DIY

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah pusat melalui Kementerian Kesehatan (Kemkes) berencana memulai vaksinasi booster untuk masyarakat umum usia 18 tahun ke atas pada 12 Januari 2022. Vaksinasi dosis ketiga ini akan dilaksanakan oleh kabupaten/kota yang telah mencapai cakupan vaksinasi dosis pertama 70%, dan 60% vaksinasi dosis kedua. Adapun sampai saat ini sudah ada 244 kabupaten/kota yang telah memenuhi kriteria tersebut.

Kendati telah memenuhi kriteria, Di Yogyakarta hingga saat ini belum menerima petunjuk teknis terkait pelaksana-

naan vaksinasi booster. Penda DIY justru mengusulkan agar pemberian booster diprioritaskan bagi tenaga kependidikan (tenkid) terlebih dahulu.

"Kalau kita sekarang belum ada jatah untuk booster. Yang sekarang ini, kita punya kelebihan stok vaksin, jadi kita mintakan ide agar bisa digunakan untuk booster tenaga kependidikan (tenkid). Kemarin kan relawan dan nakes (tenaga kesehatan) sudah dapat," jelas Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Sodarmanta Basrama Agi, di Komplek Kepatihan, Selasa

● ke halaman 11



MENAMBAH IMUNITAS

- Vaksinasi booster di DIY rencananya akan diprioritaskan dulu untuk tenaga pendidik.
- Tenkid dinilai prioritas karena saat ini sudah memenuhi syarat untuk menerima booster secara penuh.
- Sediaan booster ini diharapkan dapat mengurangi risiko infeksi berulang akibat varian Covid-19.
- Sediaan booster ini bisa menggunakan dua vial yang terdiri atas dua dosis, baru pindah ke sediaan ketiga.
- Sampai saat ini belum ada petunjuk teknis dari pemerintah pusat mengenai booster untuk masyarakat umum.
- Sementara, wilayah lain di DIY masih menunggu petunjuk teknis dari pusat/DIY mengenai pelaksanaan vaksinasi booster.
- DIY dan kabupaten/kota di dalamnya secara kriteria sudah memenuhi syarat menerima vaksinasi booster.

GRAFIK/PICTA HARRIMAN

Prioritaskan Tenaga

● Sambungan Hal 1

(4/1).

Alasan Pemda DIY memprioritaskan tendik lebih dulu lantaran wilayah ini akan segera menerapkan sekolah/pembelajaran tatap muka secara penuh.

Guru yang mengajar dinilai berisiko terpapar Covid-19, sehingga suntikan vaksin *booster* diperlukan agar mereka tak tertular saat mengajar ataupun menuliri para peserta didiknya. Sedangkan untuk vaksinasi untuk masyarakat umum, Aji belum memperoleh informasi dan arahan khusus dari pemerintah pusat. "Perkara *booster* tingkat umum kita tunggu instruksi lebih lanjut. Tapi belum ada informasi yang pasti," jelasnya.

Untuk saat ini, Pemda DIY telah menyuntikkan *booster* untuk tenaga kesehatan dan relawan. Mereka mendapat *booster* lebih awal lantaran terjun lang-

sung untuk menangani pandemi Covid-19.

Ketua Satgas Percepatan Vaksinasi Covid-19 DIY, Sumadi, mengaku sudah mengetahui adanya rencana vaksinasi *booster*. Saat ini pihaknya masih menunggu izin dari pemerintah pusat agar *booster* vaksin dapat disuntikkan kepada para guru dan tenaga kependidikan tendik di DI Yogyakarta.

Pemberian vaksin dosis ketiga rencananya bakal memanfaatkan stok vaksin yang akan memasuki masa kedaluwarsa. Sumadi tak bisa mendetailkan persediaan stok vaksin yang akan melewati masa pakai. Sebab, data terus diperbarui selama dua pekan.

Menurutnya, dalam tiap laporan rata-rata ada sekitar 5.000 dosis vaksin yang akan memasuki masa kedaluwarsa. Agar dapat segera dimanfaatkan, vaksin tersebut harus segera disuntikkan, salah satunya sebagai *booster*.

"Karena agak sulit juga

kalau dikirim ke luar Jawa karena rata-rata cakupan vaksinasinya juga sudah tinggi. Kalau dikirim ke luar Jawa akomodasinya juga agak repot," jelas Sumadi saat dihubungi *Tri-bun Jogja*, Selasa (4/1).

"Sehingga kita mengharap agar kita bisa manfaat vaksin yang akan segera *expired*. Kalau dibuang kan sayang, lebih baik dilakukan *booster*, terutama pada yang menangi secara langsung seperti relawan dan tendik," sambungnya.

Saat ini, Pemda DIY belum berencana untuk menyuntikkan vaksin dosis ketiga untuk kalangan masyarakat umum karena kendala logistik dan stok vaksin. "Kita belum, ya. Karena itu menyangkut banyak logistiknya. Paling tidak kita untuk tendik dan relawan yang bersentuhan dengan Covid-19 dulu," jelasnya.

Kulon Progo menunggu

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo, Sri Budi Utami, menya-

takan masih menunggu instruksi dari pemerintah pusat khususnya dari Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY. Di Kulon Progo, total cakupan vaksinasi dosis pertama sebesar 86,3 persen atau 326.324 orang dari 378.177 target sasaran. Kemudian dosis kedua sebesar 70,7 persen atau 267.389 orang.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul, Dewi Irawaty, menyatakan belum ada instruksi lebih lanjut terkait rencana tersebut. "Kami belum menerima instruksi," kata Dewi melalui pesan singkat pada Selasa (4/1).

Terkait *booster* berbar pun ia menyebut belum ada yang memulai di Kabupaten Gunungkidul. Adapun pihaknya akan berkomunikasi dengan Pemda DIY terkait rencana vaksinasi *booster* ini. Saat ini cakupan vaksinasi dosis pertama di Gunungkidul mencapai 78,12 persen dan dosis kedua 67,02 persen. (tro/scp/alz)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005